

ABSTRAK

Gagal ginjal kronis atau penyakit renal tahap akhir merupakan gangguan fungsi ginjal yang progresif dan irreversibel karena kemampuan tubuh gagal untuk mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan dan elektrolit. Penyakit ini merupakan sindrom klinis yang terjadi pada stadium gagal ginjal yang dapat mengakibatkan kematian kecuali jika dilakukan terapi pengganti. Untuk mengetahui angka kejadian *Drug Related Problem* pada pasien Gagal Ginjal Kronis di bangsal rawat inap penyakit dalam RSUD Raden Mattaher Jambi. Metode penelitian dilakukan secara dekskriptif yang dikerjakan secara porspektif terhadap suatu populasi terbatas yaitu pasien yang didiagnosa gagal ginjal kronik yang termasuk kriteria inklusi, dibangsal rawat inap penyakit dalam RSUD Raden Mattaher Jambi. Data diperoleh dari hasil wawancara kepada pasien dan atau keluarganya, serta hasil penelusuran rekam medik pasien selama periode September - November 2012. *Drug Related Problem* (DRP) terjadi kondisi yang tidak diinginkan yang dialami pasien yang melibatkan atau diduga melibatkan terapi obat dan itu sebenarnya berpotensi mempengaruhi hasil yang diinginkan pasien. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa angka kejadian *Drug Related Problem* pada pasien Gagal Ginjal Kronis di RSUD Raden Mattaher Jambi sangat rendah terkecuali kategori potensi terjadinya Interaksi Obat yang cukup tinggi tetapi interaksi tersebut masih dapat diatasi dengan cara pemakaiannya dijarakkan.

Kata Kunci : Gagal Ginjal Kronik, *Drug Related Problem* (DRP), Algoritme Naranjo